

MENANAMKAN KEBIASAAN MENABUNG SEJAK DINI PADA SISWA DAN SISWI SMP

Delisa Dwi Indira^{a,1}, Dendy Darmawan^{b,2}, Muhamad Ridwan Dhiyaulhaq^{c,3}, Robiah Putri Asih^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pamulang

¹delisaindira4@gmail.com; ²dendydarmawan0@gmail.com; ³mridwan.dhiyaulhaq@gmail.com;

⁴robiahputri27@gmail.com

*delisaindira4@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengajarkan kebiasaan menabung kepada siswa sekolah menengah pertama sejak dini, sebagai bagian dari pengembangan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Inisiatif ini muncul dari rendahnya kesadaran siswa dalam mengelola uang, terutama dalam mengatur uang saku mereka. Masalahnya adalah bahwa sekolah dan siswa memiliki pemahaman yang sedikit tentang manfaat menabung dan hingga kini belum ada program pendidikan keuangan sederhana yang dapat diterapkan secara berkesinambungan di sekolah. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui pendidikan keuangan yang sederhana serta pelaksanaan program menabung mingguan. Hasilnya menunjukkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya menabung sejak dini serta terbentuknya komitmen sekolah untuk menjalankan program menabung jangka panjang. Kebiasaan untuk mulai menabung sejak dini sebaiknya diajarkan secara terstruktur di sekolah melalui pendidikan dan program yang sesuai usia. Kebiasaan ini telah terbukti efektif dalam mengembangkan kesadaran finansial yang bermanfaat bagi masa depan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi keuanganendorong tanggung jawab dalam mengelola keuangan dan mendukung kebiasaan menabung di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama melalui pendidikan keuangan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Menabung; Literasi Keuangan; Siswa dan Siswi SMP; Kebiasaan Finansial; Edukasi Keuangan

Abstract

This community service program aims to each middle school students the habit of saving from an early age as part of developing responsible financial management. This initiative arose due to the low awreness among students regarding money management, particularly in handling their pocket money. The problem is that schoools and students know little about the benefits of saving, and si far, there has been no simple finansial education program that can be sustainably implemented in scholls. This nonprofit service is offered through basic finansial education as well as the implementation of a weekly savings program. The results show an increasing awareness of the importance of saving from an early age, as well as the establishment of school obligations to implement long term saving programs. The habit of starting to save early should be taught in schools in a structured way trrough education and age appropriate programs. This habit has proven to be affective in developing finansial awareness that is beneficial for the future. This program is expected to improve financial literacy, promote

responsibility in handling money, and support the saving habits of secondary school students through sustainable finansial education.

Keywords: *Saving; Financial Literacy; Junior High School Student; Financial habits; Financial Educstion*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan pada anak usia dini merupakan keterampilan dasar yang harus diajarkan sejak dini, karena kebiasaan keuangan modern sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan gaya hidup yang berorientasi pada konsumen. Pendidikan keuangan terutama untuk anak-anak usia dini, masih jarang dilakukan, baik di keluarga maupun di sekolah (Putri et al., 2023). Masa emas ini sebaiknya tidak dianggap remeh, karena semua yang dialami seorang anak akan tersimpan didalam pikirannya dan diterapkan oleh anak tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad et al., 2023). Dan maraknya iklan di media sosial telah memicu perilaku belanja impulsif di kalangan anak muda. Kita perlu mengintegrasikan pengetahuan keuangan dasar ke dalam kehidupan sehari-hari anak-anak sejak usia dini (Mundir, 2018). Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, penentuan prioritas, dan pemahaman nilai uang untuk mendorong anak-anak untuk terbiasa menghabiskan uang mereka untuk kesenangan sesaat tanpa mempertimbangkan dampak ekonominya. Menabung adalah kebiasaan penting yang harus diajarkan kepada anak sejak dini. Kebiasaan ini tidak hanya mengajarkan

nilai-nilai ekonomi tetapi juga membentuk karakter, misalnya melalui disiplin, rasa tanggung jawab, dan kemampuan mengelola uang dengan bijak (Fauzi et al., 2025). Mengajarkan menabung sejak dini memiliki keuntungan, yaitu anak-anak terbiasa mengelolaa uang mereka sendiri, memiliki perencanaan keuangan, menghargai uang, belajar disiplin, dan mengembangkan rasa bangga (Muharrom et al., 2019).

Rendahnya literasi keuangan di sekolah juga tercermin dari minimnya program edukasi yang mendorong praktik-praktik praktis seperti mencatat pengeluaran, mengelola uang saku, atau menabung secara teratur. Literasi keuangan anak-anak harus melampaui sekedar pengenalan tentang topik uang dan juga mencakup pengelolaan keuangan yang bijaksana (Shofiyah et al., 2025). Anak-anak zaman sekarang sangat senang menghabiskan uang saku mereka karena mereka berasumsi dapat mendapatkannya kembali setelah habis digunakan (Sriwinarti et al., 2025).

Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan nirlaba bertujuan untuk menanamkan kebiasaan menabung pada siswa sekolah menengah sejak usia dini – melalui pendidikan keuangan yang sederhana dan

relevan dengan kehidupan sehari-hari (Marissa et al., 2024).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 13 November 2025 di SMP Negeri 110, Jakarta Selatan, dan melibatkan 90 Siswa/i dari kelas 9A dan 9B. Berjudul “Menanamkan Kebiasaan Menabung Sejak Dini pada siswa/i SMP”, kegiatan ini menggunakan slide presentasi PowerPoint sebagai alat bantu visual. Tim kegiatan pengabdian berkoordinasi dengan pihak sekolah dan melakukan observasi awal terkait pengelolaan uang saku siswa/i, pemahaman tentang manfaat menabung, dan dukungan kegiatan literasi keuangan disekolah. Materi disajikan dalam format PowerPoint dan mencakup definisi menabung, manfaatnya, contoh pengelolaan uang saku, dan strategi menabung bagi siswa. Di akhir kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi langsung melalui pertanyaan lisan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan pembentukan tim

keterlibatan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Selanjutnya, tim tersebut melakukan survey lapangan untuk mengetahui kebutuhan mitra, yaitu siswa Sekolah Menengah Pertama terkait pendidikan keuangan. Survei tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan siswa menerima uang saku langsung dari orang tua dan memiliki kebebasan untuk membelanjakannya secara mandiri, bahwa kemampuan siswa dalam mengelola uang masih rendah, misalnya dalam membedakan kebutuhan dan keinginan serta dalam kebiasaan menabung. Rendahnya pendidikan keuangan siswa Sekolah Menengah Pertama menunjukkan bahwa pengetahuan melalui pendidikan keuangan diperlukan sejak dini. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pemahaman dasar tentang kebutuhan, keinginan, menabung dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan.

KESIMPULAN & SARAN

Program pengabdian yang dilaksanakan di SMP negeri 110 Jakarta menunjukkan bahwa pendidikan keuangan sederhana dan program menabung secara teratur dapat

meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya mengelola uang saku dengan bijak. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengatur uang dengan baik, belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta belum mampu untuk konsisten dalam menabung. Melalui kegiatan ini siswa lebih memahami manfaat menabung dan mulai berkomitmen untuk selalu konsisten dalam menabung berapapun nominalnya. Selain itu, sekolah sepenuhnya mendukung program menabung sebagai kegiatan rutin jangka panjang. Dengan cara ini, kegiatan pengabdian dapat menumbuhkan kebiasaan keuangan yang positif dan bermanfaat, dianggap sebagai langkah pertama dalam mengembangkan generasi di masa depan memiliki finansial yang baik. Oleh karena itu disarankan agar Program pendidikan keuangan dan tabungan rutin di SMP Negeri 110 Jakarta akan dilanjutkan dan diperluas ke sekolah-sekolah lain. Pendidikan keuangan akan diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk memperkuat kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya pengelolaan uang. Orang tua dan guru akan

dilibatkan dalam program pendidikan keuangan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan uang. Siswa yang rutin menabung akan diberikan penghargaan dan motivasi untuk meningkatkan antusiasme dan komitmen mereka. Program pendidikan keuangan dan tabungan akan dievaluasi secara berkala untuk meningkatkan kualitas efektivitasnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim pengabdian ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMP Negeri 110 Jakarta, Khususnya kepada kepala sekolah beserta jajarannya, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan sosial di sekolah yang ada pimpin. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nurhayati, S.E. M,Ak., sebagai dosen pembimbing, atas bimbingan dan saran yang beliau berikan selama kegiatan sosial ini. Kepada para siswa/i SMP Negeri 110 Jakarta, Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan antusiasme mereka selama kegiatan sosial ini. Semoga pengetahuan dan pengalaman yang

diperoleh bermanfaat. Terima kasih kepada teman-teman pengabdian atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama kegiatan ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan sosial ini.



Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM



Gambar 2. Foto pada saat Sambutan Kepala Sekolah Smpn 110 Jakarta PkM



Gambar 3. Foto pada saat penyampaian materi



Gambar 4. Foto pada saat penyerahan cinderamata

REFERENSI

Ahmad, I., Lamongan, D., Teknologi, I., Ahmad, B., & Surakarta, U. M. (2023). *Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Budaya Menabung* evi dwi kartikasari Dicky Eka Prasetya Temon Bagus Hidayatullah Aranta Prista Dilasari Miftahul Huda. 2(2). <https://doi.org/10.30737/janka.v2i2.5042>

Fauzi, Y. M., Kusnadi, R. R., & Huda, M. F. N. (2025). *Edukasi Menabung Sejak Dini Kepada Siswa SDN Narawita 01 dan 02.*

Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(1), 30–36.

Marissa, F., Deassy Apriani, & Nazeli Adnan. (2024). Literasi Keuangan Melalui Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini di Kalangan Sekolah Pinggiran Sriwijaya. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 3(2), 133–143. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v3i2.35345>

Muharrom, G. M., Mukaromah, G. N., Dian, H. A., Ulfiah, N. S., Fanhas, E., & Khomaeny, F. (2019). Menanamkan Sikap Bersahaja pada Anak Usia Dini dengan Pembiasaan Menabung. *Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, 3(1), 1–11.

Mundir, A. (2018). Penerapan Pendidikan Financial Pada Anak Usia Sekolah. *Journal AL-MUDARRIS*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i2.178>

Putri, A. R., Husna, F. K., & Ismail, H. (2023). Edukasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Di PAUD Kasih Ibu Desa Delanggu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1927–1934. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v1i9.444>

Shofiyah, S., Fatikasari, R., Hendricka Putri, Z., Sulistyono, Y., Imro, H., Sholihah, athush, & Artikel, H. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Edukasi Gemar Menabung bagi Siswa Sekolah Menengah di Randublatung Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Blora, Indonesia INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK. 7(1), 101–110. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7i1.983>

6

Sriwinarti, N. K., Septian, D., & Aryani, R. A. I. (2025). Implementasi Financial Parenting dengan Metode Smart untuk Anak Usia Dini Implementation Of Financial Parenting With Smart Method for Early Childhood Universitas Bumigora , Indonesia Kata Kunci : Anak Usia Dini ; Celengan ; Financial Parenting ; Metode Sm. 5(April).